

UPAYA MENINGKATKAN PENGUNJUNG SERTA MINAT BACA SISWA MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI PERPUSTAKAAN SD NEGERI 4 SIMPANG TANJUNG

Imel Oktarian¹, Yanto, M.hum., M.IP², Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Email : @imeloktarian@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh diadakannya bimbingan belajar di perpustakaan SD terhadap peningkatan pengunjung serta minat baca bagi Siswa siswi di SD Negeri 4 Simpang Tanjung. Hasil penelitian ini menunjukkan profile perpustakaan SD Negeri 4 Simpang Tanjung, bagaimana kondisi perpustakaan SD Negeri 4 Simpang Tanjung, bagaimana pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh staf dan guru SD Negeri 4 Simpang Tanjung, bagaimana minat baca siswa siswi di SD Negeri 4 Simpang Tanjung dan bagaimana cara meningkatkan pengunjung serta minat baca siswa siswi SD Negeri 4 Simpang Tanjung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu hasil observasi pengamatan yang di lakukan oleh peneliti selama satu bulan di desa Simpang Tanjung. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa perpustakaan SD Negeri 4 Simpang Tanjung sudah melakukan pengelolaan yang sesuai dengan standar pengelolaan perpustakaan, akan tetapi siswa siswi di SD Negeri 4 Simpang Tanjung masih belum membiasakan diri untuk rajin mengunjungi perpustakaan, dan dapat di kategorikan minat baca Siswa siswi SD Negeri 4 Simpang Tanjung masih sangat rendah.

Kata kunci : *Perpustakaan sekolah dasar, minat baca, anak-anak*

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of the provision of tutoring in the SD library on the increase in visitors and reading interest for students at SD Negeri 4 Simpang Tanjung. The results of this study show the profile of the SD Negeri 4 Simpang Tanjung library, how is the condition of the SD Negeri 4 Simpang Tanjung library, how the library management is carried out by the staff and teachers of SD Negeri 4 Simpang Tanjung, how the reading interest of students at SD Negeri 4 Simpang Tanjung and how to do it. increasing visitors and reading interest of students of SD Negeri 4 Simpang Tanjung. This study used a qualitative method, namely the results of observations made by researchers for one month in the village of Simpang Tanjung. The results of this study concluded that the SD Negeri 4 Simpang Tanjung library has managed according to library management standards, but students at SD Negeri 4 Simpang Tanjung still have not accustomed themselves to diligently visiting the library, and can be categorized as reading interest. 4 Simpang Tanjung is still very low.

Keywords: *Primary school library, reading interest, children*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Fungsi pendidikan diwujudkan dengan perpustakaan yang mampu meningkatkan kegemaran membaca penggunanya, fungsi penelitian diterapkan dengan menyediakan pelayanan untuk pemakai dalam memperoleh informasi sebagai bahan rujukan untuk kepentingan penelitian¹.

Guru yang harus cepat terealisasi yaitu merespon Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, karna guru memiliki peran menjadi motivator atau fasilitator pemanfaatan perpustakaan sehingga perpustakaan tersebut dapat menjadi sumber belajar siswa. Guru sebagai motivator harus memberikan motivasi kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. Oleh karena itu, guru diharapkan menjaga agar peserta didik tetap memiliki motivasi yang tinggi sehingga peserta didik akan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bahwa perpustakaan Sekolah dasar merupakan salah jenis perpustakaan sekolah yang menjadi kewajiban kementerian pendidikan. Perpustakaan yang baik akan memberikan kenyamanan tersendiri bagi pengunjung untuk terus berkunjung ke perpustakaan.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984:7). Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6). Dengan membaca seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya.

Di Indonesia bisa dikatakan sangat rendah dalam minat membaca. Berbagai laporan didapat dari lembaga kompeten, baik nasional maupun Internasional, baik pemerintah maupun nonpemerintah, menunjukkan bahwa Indeks minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dan memprihatinkan² (Holifatul Mukharomah, Yaqub Cikusin, 2019).

Desa Simpang Tanjung, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Belimbing, Kabupaten Muara Enim. Mayoritas warga di Desa Simpang Tanjung sebagai petani karet dan Petani kelapa sawit, kebanyakan warga desa Simpang Tanjung pada siang hari tidak berda di rumah melainkan berada di kebun masing-masing. Dengan rutinitas tersebut menyebabkan masyarakat jarang membaca, bukan hanya orang dewasa saja yang kurang

membaca melainkan juga anak-anak di desa Simpang Tanjung juga kurang dalam kegiatan membaca, yang menjadi faktornya adalah kurangnya pengawasan dari orang tua mereka.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan SD Negeri 4 Simpang Tanjung, kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilakukan selama masa Kuliah Kerja Nyata, yaitu dari tanggal 28 Maret sampai dengan 1 April 2021

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3. Teknik Pengumpulan Data

Subjek dari penelitian ini adalah siswa dan siswi di SD Negeri 4 Simpang Tanjung. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui studi lapangan dengan menggunakan teknik observasi langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh peneliti melalui wawancara dan studi literatur. Instrumen utama adalah peneliti sendiri melalui observasi peneliti menyajikan data dengan cara menarik kesimpulan-kesimpulan tentang apa yang penulis dapat dari hasil pengamatan selama satu bulan di desa Simpang Tanjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Desa

Desa Simpang Tanjung terbagi menjadi 4 kampung, Desa Simpang Tanjung merupakan salah satu desa di kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Desa Simpang Tanjung memiliki keberagaman kearifan lokal terutama dalam bidang kearifan lokal di bidang masyarakat berupa adat istiadat. Desa Simpang Tanjung memiliki keberagaman kearifan lokal terutama dalam bidang sosial dan budaya yang sangat kental di dalam masyarakatnya seperti jika ada masyarakat yang akan menikah maka mereka harus ziarah ke kuburan puyang redinding. Ada juga kearifan lokal berupa tahlilan berupa

memperingati 3hari, 7hari, dan 40 hari untuk masyarakat yang mengalami musibah seperti adanya anggota keluarga yang meninggal.

Selain kearifan lokal dibidang budaya masyarakat desa Simpang Tanjung juga memiliki kearifan lokal didalam bidang masyarakat berupa kebiasaan atau adat istiadat jika ada acara masyarakat seperti acara pernikahan, hajatan maka masyarakat akan membawa ayam atau sembako ketempat warga yang mengadakan acara tersebut. Dalam acara pernikahan tersebut warga akan mengadakan acara pembentukan panitia(rasan besar) yang diadakan dibalai Desa Simpang Tanjung.

Kearifan lokal yang terus berlangsung didalam masyarakat desa Simpang Tanjung menjadi ciri khas tersendiri dari desa ini. Masyarakat juga tidak lupa untuk terus memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan kegiatan yang diadakan didesa Simpang Tanjung.

Masyarakat Desa Simpang Tanjung menggunakan bahasa bahasa Muara Enims edikit campuran bahasa melayu sebagai bahasa sehari-hari.

2. Kondisi Perpustakaan

Hasil observasi menunjukkan kondisi perpustakaan SD Negeri 4 Simpang Tanjung sudah sesuai perpustakaan SD pada umumnya akan tetapi belum di olah sesuai standar nasional perpustakaan dan memang penyusunan sedikit kurang tertata rapi dan banyak yang masih tidak sesuai dengan rak. Sebagian buku nya masih belum di klasifikasi dan juga buku yang sudah rusak tidak di lestarikan hanya di pajang di rak saja.

Darisegi koleksi buku-bukunya sudah lumayan memenuhi kebutuhan untuk ukuran sekolah dasar, buku tema, buku cerpen dan sebagainya dan siswa siswi sepertinya masih kurang mengunjungi perpustakaan untuk membaca koleksi di perpustakaan kecuali buku tema yang di bagikan perkelas.

3. Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri 4 Simpang Tanjung belum melaksanakan pengelolaan perpustakaan yang baik, terlihat dari koleksi yang belum di olah sesuai standar nasional perpustakaan.perpustakaan SD Negeri 4.

Simpang Tanjung sudah lumayan lengkap koleksinya untuk ukuran sekolah dasar. Setelah dilakukan pengklasifikasian di peroleh beberapa klasifikasi kelas antara lain:

- 1) Umum
- 2) Kesusastraan

- 3) Agama Islam
 - 4) Buku tema (buku penunjang belajar untuk siswa)
 - 5) Sejarah
 - 6) Sains dan Matematika
 - 7) Ilmu Sosial
 - 8) Bahasa
 - 9) Koleksi refrensi (ensiklopedia)
4. Minat Baca siswa siswi

Siswa-siswi SD Negeri 4 Simpang Tanjung mempunyai semangat belajar sangat besar di bidang pendidikan, hal ini terlihat dari antusias mereka saat mengikuti bimbingan belajar yang dilakukan oleh anggota KKN kelompok 97 di desa Simpang Tanjung. Di balik semangat belajar mereka yang sangat tinggi, siswa-siswi masih mempunyai minat yang sangat sedikit di bidang membaca, bahkan siswa siswinya nya masih banyak yang belum bisa membaca dengan benar.

Ada dua faktor yang menyebabkan siswa siswi di Desa Simpang Tanjung mempunyai minat baca yang sangat rendah:

- a. Sikap masa bodoh dari pustakawan di perpustakaan desa

Maksud dari sikap masa bodo pustakawan disini adalah bahwa sudah di terapkan bimbingan belajar di sana, akan tetapi pustakawan nya kurang aktif akibat sudah menikah dan sibuk dengan pekerjaannya. akibatnya anak-anak di sana juga ikut bermalas-malasan berakibat banyak anak yang kurang lancar dalam membaca padahal mereka memiliki rasa ingin tahu yang besar dan antusias belajar yang tinggi.

- b. Kurangnya pengawasan dari orang tua

Rata-rata orang tua di desa Simpang Tanjung mempunyai pekerjaan sebagai petani, yang menyebabkan para orang tua harus berangkat ke kebun pada saat pagi buta dan pulang kerumah saat sudah sore hari. Kesibukan orang tua menyebabkan kurangnya pengawasan pada anak-anak, menyebabkan anak-anak lebih senang bermain diluar rumah dari pada belajar membaca.

- c. Handphone

Pada zaman sekarang, sudah berkembang sangat pesat, handphone merupakan suatu yang dimiliki oleh setiap kalangan, setiap usia tidak terkecuali anak-anak di desa Simpang Tanjung. Anak-anak di desa Simpang Tanjung sudah mempunyai handphone

semua, keberadaan handphone membuat mereka lupa akan sekitar bahkan saat berkumpul dengan teman-teman, mereka masih sibuk dengan handphone masing-masing. Anak-anak di desa Simpang Tanjung lebih memilih handphone dari pada membaca buku.

5. Meningkatkan minat baca

Salah satu program kerja yang di lakukan oleh penulis untuk meningkatkan minat baca anak yaitu dengan menerapkan bimbingan belajar di perpustakaan SD Negeri 4 Simpang Tanjung agar siswa siswi di sana terbiasa belajar di perpustakaan dan merasa tidak asing di ruangan perpustakaan.

KESIMPULAN

Jadi kesimpulannya, sekarang siswa siswi SD Negeri 4 mulai rajin berkunjung ke perpustakaan, dan juga minat baca siswa siswi SD 4 Simpang Tanjung sudah mulai meningkat. penulis sudah melakukan Pengklasifikasian dan Penomoran buku agar siswa siswi SD 4 Simpang Tanjung mudah untuk menemukan buku yang di cari, penulis juga telah mengajarkan cara mencari bahan pustaka dengan cepat dan tepat . dan sekarang Perpustakaan desa Simpang Tanjung sudah mengikuti ajang lomba perpustakaan tingkat sekolah dasar sekecamatan Belimbing. dan perpustakaan sudah di susun dengan rapi serta berdasarkan klasifikasi yang sesuai. kepala sekolah dan kepala desa juga meminta bantuan kami agar mendukung mereka untuk ikut serta dalam mengelola perpustakaan agar sesuai untuk mengikuti ajang perlombaan perpustakaan tingkat kecamatan. siswa siswi disana juga sudah mulai terbiasa berkunjung dan membaca perpustakaan sesuai yang kami diharapkan.

Penulis berharap dengan di laksanakannya bimbingan belajar di perpustakaan SD Negeri 4 Simpang Tanjung, agar siswasiswi disana terus mengunjungi dan membaca di perpustakaan seperti yang biasanya kami terapkan. untuk kepalasekolah staf dan guru di SD Negeri 4 Simpang Tanjung terus mendukung siswa siswi disana seperti yang kalian lakukan selama kami KKN. dan penulis juga berharap semoga KKN periode selanjutnya lebih memperhatikan minat baca mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah Nur. Peran Guru Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SD INPRES KASSI-KASSI Makassar
- Patiung Dahlia, (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
- H Alam Syamsu,(2015), Membangun Perpustakaan Desa Menjadi Peletak Dasar Lahirnya Budaya Baca Masyarakat di Pedesaan, Jupiter, Vol. XIV No.2, hal 78
- Nafisah Aliyatin. Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat, Jurnal Perpustakaan Libraria
- Nila Sari Pratiwi dkk, (2021), Perpustakaan Desa Terhadap Minat Baca Lingkungan Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi, Jurnal ABDIMAS 4(1), hal 19
- Nursalina Irma Ade & Budiningsih Tri Esti, (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak, Educational Psychology Journal, 3 (1), hal 2
- Raglina Siti Maskurotunitsa dan Yuli Rohmiyati, Peran Perpustakaan Desa “Mutiaras” dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang
- Winanto J. (2018). Minat Baca Yang Sangat Rendah. Naska Publikasi, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga